

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Puyuh Si Kecil yang Penuh Potensi. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Achmanu, Muharliien, dan Salaby. 2011. Pengaruh lantai kandang (rapat dan renggang) danimbangan jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung burong puyuh. J.Ternak Tropika Vol. 12, No.2: 1-14,2011.
- Agromedia. 2004. Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Redaksi Agromedia; Cetakan 1, Jakarta.
- Akbarillah TD, Kususiyah, Kaharuddin D, Hidayat. 2008. Kajian tepung Daun indigofera sebagai suplemen pakan terhadap produksi dan kualitas telur puyuh. JSPI. 3(1):20-23.
- Anggorodi R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Bachari, I., R. Roeswandy, dan A. Nasution. 2006. Pemanfaatan solid dekanter dan suplementasi mineral zinkum dalam ransum terhadap produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) umur 6-17 minggu dan daya tetas. Jurnal Agribisnis Peternakan. 2:72-77.
- Card, L. E. and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production. 7th Ed. Lea and Febringer, Philadelphia.
- Cockrem, JF and BK Follett. 1985. Circadian rhythm of melatonin in the pineal gland of the Japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*). Journal of Endocrinology, Vol 107, Issue 3, 317-324.
- Dionysius A.W. Mone, Edhy S., Muharliien. 2016. Pengaruh jenis burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) dengan pemberian pakan komersial yang berbeda terhadap penampilan produksi periode bertelur. J. Ternak Tropika 17 (2): 43- 49.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Statistik Populasi Puyuh. Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2019. Statistik Populasi Puyuh. Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Dirjen Peternakan, dan Kesehatan Hewan. 2011. Peternakan dan kesehatan hewan. Jakarta.

- Diwayani, R. M, D. Sunarti, dan W. Sarengat. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (Free choice feeding) terhadap performans awal peneluran burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). *Anima Agricultural Journal*, Vol. 1(1): 23-32.
- Djulardi, A., Muis. H dan Latif. S. A. 2006. Ilmu Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Eishu R. 2005. Effects of Dietary Protein Levels on Production and Characteristics of Japanese Quail Egg. *The Journal of Poultry Science*, 42: 130-139.
- Elfiandra. 2007. Pemberian warna lampu penerangan yang berbeda terhadap pertumbuhan badan ayam broiler. Skripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Isntitut Pertanian Bogor.
- Ensminger, M.A. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*.3rd Edition. Interstate Publishers, Inc. Danville.
- Fahmi M, Anang A, Sujana E. 2005. Kurva Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Betina Umur 0-6 Minggu Galur Warna Cokelat Generasi 3. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Frendson , R. D.1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak* 4th ed. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- Giuliano, B. and Selph, J. 2005. Quail fact. Proceedings of the 1st quail management short course. In. Giuliano, B., E. Willcox and A. Willcox. Department of Wildlife Ecology and Conservation Institute of Food and Agri-cultural Sciences. Florida Coopera-tive Extension Service, (pp. 9-15). University of Florida, Florida.
- Gordon, S.H. 1994. Effects of day length and increasing daylength programmes on broiler welfare and performance. *Word Poultry Science Journal*. 50:269-282
- Hasan, S. M., M. E. Mady, A. L. Cartwright, H. M. Sabri dan M. S. Mobarak. 2003. Effect of early feed restriction on reproductive performance in Japanese Quail (*Coturnix-coturnix japonica*). *J. Poultry Sci*, 82 : 1163-1169.
- Hassan, Md.R., S. Sultana, H.S. Choe, K.S. Ryu. 2013. Effect of monochromatic and combined light colour on performance, blood parameters, ovarian morphology and reproductive hormones in laying hens. *Ital. J. Anim. Sci.* 12(e56): 359-364.
- Hazim J., Al - Daraji, H.A. Al-Mashadani, W. K.. Mirza . A. S. Al-Hasani. 2010. Effect of dietary supplementation with different oil on productive and

- reproductive performance of quail. *International Journal Poultry Science*. 9 (5): 429 -35.
- Husein. A, E. Sudjarwo, H. S. Prayogi. 2013. Pengaruh Lama pencahayaan dan intensitas cahaya terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan pada burung puyuh jepang (*conturnix conturnix japonica*).
- Jimmy Sangi, J. L. P. Saerang, F. Nangoy, J. Laihad. 2017. Pengaruh Warna Cahaya Lampu Terhadap Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Zootek*. Vol. 37 No. 2 : 224-231.
- Kaselung. P. S, M. E. K. Montong, C. L. K. Sarayar, dan J. L. P. Saerang. 2014. Penambahan rimpang temulawak (*curcuma xanthorrhiza roxb*) dan rimpang temu putih (*curcuma zedoaria rosc*) dalam ransum komersial terhadap performans burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Zootek* Vol. 34(1): 114-123.
- Kasiyati. 2018. Peran Cahaya Bagi Kehidupan Unggas: Respon Pertumbuhan dan Reproduksi. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Vol.3. Tembalang. Semarang.
- Kliger, C. A., A. E. Gehad, R. M. Hulet, W. B. Roush, H. S. Lillehoj. dan M. M. Mashaly. 2000. Effects of photoperiod dan melatonin on lymphocyte activities in male broiler chickens. *J. Poultry. Sci.* 79: 18 – 25
- Lavergne, T. K. 2005. *The Broiler Project*. Louisiana State University Agricultural Center.
- Lewis, P. D. dan R. M. Gous, 2007. Broilers perform better on short or step-up photoperiods. *South Afr. J. Anim. Sci.* 37 : 90-96.
- Listiyowati, E dan K. Roosпитasari. 2009. *Beternak Puyuh Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Makund, K,M, et al. 2006. Response of laying japanese quail to dietary calcium levels at two levels energy. *The Journal of Poultry Science*, 43 : 351-356, 2006.
- Morris, T. R. 1994. Lighthing for layer : what we know and we need to know. *World Poultry Science Journal*. 50 : 283-287.
- Mufti, M. 1997. Dampak fotoregulasi dan tingkat protein ransum selama periode pertumbuhan terhadap kinerja puyuh petelur. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Negara, A.H.S., E. Sujarwo, H.S. Prayogi. 2013. Pengaruh Lama Pencahayaan dan Intensitas Cahaya Terhadap Konsumsi Pakan, Tumbuhan Bobot

Badan dan Konversi Pakan pada Burung Puyuh Jepang (*Coturnix coturnix Japonica*).

- North, M, O dan Bell, D, D. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4th Ed .Van Nostrand Reinhold. New York.
- Noveandana, C. D. 2011. Pengaruh warna dan intensitas cahaya terhadap umur pertama bertelur, jumlah telur, hen day egg production, dan tebal cangkang pada burung puyuh. Skripsi. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Nugroho, dan I. G. K. Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Penerbit Eka Offset, Semarang.
- Nuningtyas, Y. F. 2014. Pengaruh penambahan tepung bawang putih (*Allium sativum*) sebagai aditif terhadap penampilan produksi ayam pedaging. *Journal of Tropical Animal Production*, 15(1): 65–73.
- Ohta, M., C. sKodota dan H. Konishi. 1989. A role of melatonin in the initial dtage of photo periodism in the japanese quail. *Biology of Reproduction* 40:935- 941.
- Progression, W. 2003. Burung Puyuh. <http://warintek.progessio.or.id-byrans>. Di unduh 10 Desember 2016.
- Putra. S.V.H. 2013. Perkembangan Ovarium Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) yang Diberi Variasi Warna Lampu Pencahayaan Selama 16 Jam. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Purwantoro. 2005. Panduan Puyuh Penelur.<http://agrolink.moa.my/jph/dvs/puyuh/penelur/panduanpuyuhpenelur.html>
- Radhitya, A. 2015. Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Cortunix cortunix japonica*). *Students eJournal*.4(2): 1- 11.
- Rotikan, F., L.J. Lambey, B. Bagau, J. Laihad. 2018. Performans Produksi Burung Puyuh Betina (*Coturnix coturnix japonica*) Pada Lama Pencahayaan Yang Berbeda. *Jurnal Zootek*. Vol. 38 No. 1 : 262 – 269.
- Sagala, N. R. 2009. Pemanfaatan Semak Bunga Putih (*Chromolenaodorata*) terhadap Pertumbuhan dan IOFC dalam Ransum Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Umur 1 sampai 42 Hari. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

- Santos, T. C., A. E. Murakami., J. C. Fanhani, dan C. A. L. Oliveira. 2011. Production and reproduction of egg and meat type Quails reared in different group sizes. *Brazilian J. Poultry Sci.* 13 (1): 9-14.
- Setyawan, M. 2006. Menyinari layer, menanggung telur. www.poultryindonesia.com. (23 Mei 2006).
- Setyawan, A.E., E. Sudjarwo, E. Widodo, dan H. Prayogi. 2012. Pengaruh penambahan limbah teh dalam pakan terhadap penampilan produksi telur burung puyuh. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan.* 23:7-10
- Sihombing, G., Avivah, dan S. Prastowo. 2006. Pengaruh penambahan zeolit dalam ransum terhadap kualitas telur burung puyuh. *Agrotechnology Research Jurnal.* 23: 455-481.
- SNI 01-3907-2006. Pakan puyuh bertelur (quail layer). Badan Standardisasi Nasional, Indonesia.
- Song, K. T., S. H. Choi, dan H. R. Oh. 2000. A comparison of egg quality of pheasant, chukar, quail and guinea fowl. *Asian – Aus. J. Anim. Sci.* 13 (7): 986–990).
- Steel, R.G.D. dan J.H Torrie, 1994. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendidikan Giometrik, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subekti, E dan D. Hastuti. 2013. Budidaya Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambah Income Keluarga. Fakultas Pertanian, Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Sudrajat D, D. Kardaya, E. Dihansih, dan S.F.S Puteri. 2014. Performa produksi telur burung puyuh yang diberi ransum mengandung kromium organik. *JITV.* 19(4): 257-262.
- Sumbawati. 1992. Penggunaan beberapa tingkat zeolit dengan tingkat protein dalam ransum burung puyuh terhadap produksi telur, indeks putih telur dan indeks kuning telur.
- Suleman. A., Lambey. L, Nangoy. F, Laihad. J. 2018. Performans Produksi dan TebalKerabang Burung Puyuh Betina (*Coturnix coturnix japonica*) Umur 6-4 MingguPada Lama Pencahayaan yang Berbeda. Fakultas Peternakan Universitas SamRatulangi. Manado.
- Susilorini. 2007. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Jakarta: Penebar Swadaya
- Tetty. 2002. Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Agro Media Pustaka. Jakarata.
- The. F., C. L. K. Sarajar., M. E. R. Montong., M. Najohan., 2016.

- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusuma, dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Triyanto. 2007. Performa Produksi Burung Puyuh (*coturnix coturnix japonica*) Periode Produksi Umur 6-13 Minggu pada Lama Pencahayaan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tserveni-Gousi, A.S. 1987. Relationship Between Parental Age, Egg Weight and Hatching Weight of Japanese Quail. *British Poultry Science* 28:749752.
- Tucker, P. dan D. L. Charles. 1993. Light intensity, intermitten lighthing and feeding regime during rearing as affecting egg production and egg quality. *Poultry Science*. 71 : 1101-1105.
- Utomo, J.W., A.A. Hamiyanti, dan E.Sudjarwo. 2014. Pengaruh penambahan tepung darah pada pakan terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan serta umur pertama kali bertelur burung puyuh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24(2): 41-48.
- Walad, G.S. 2007. Pengaruh Warna lampu Penerangan terhadap Bobot Hidup, Persentase Karkas, Giblet, dan Lemak Abdominal Ayam Broiler. Skripsi. Prodi Teknologi Produksi Ternak., Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Wheindrata, H.S. 2014. Panduan Lengkap Beternak Burung Puyuh Petelur. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Wikipedia. 2006. Pineal Gland. http://en.wikipedia.org/wiki/Pineal_gland. 13 Desember 2006.
- Wilson, E.K., Pierson, F.W., Hester, P.Y., Adams, R.L., and Standelman, W.J., 1979, Effect of High Environmental Temperature on Feed Passage Time and Performance Traits of White Peking Ducks, *Poultry Science*, Vol.59(10): 2322 – 2330.
- Wuryadi, S. 2011. Buku Pintar Berternak dan Bisnis Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal 16 – 18.
- Wuryadi, S. 2013. Beternak Burung Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yannakopoulos, A.L. and Tservengousi, A.S. 1986. Quality Characteristics of Quail Eggs. *British Poultry Science* 27:171176.
- Yatno. 2009. Isolasi Protein Bungkil Inti Sawit dan Kajian Nilai Biologinya Sebagai Alternatif Bungkil Kedelai Pada Puyuh. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Yasin, S. 1988. Fungsi dan Peranan Zat- zat Gizi dalam Ransum Ayam Petelur. Mediatama Sarana Perkasa. Mataram. Page 41-43.
- Yazgan, O., S. Boztepe, A. Ozturk., S. Parlat and B. Dag. 1996. Effect of Different Stocking and Lighting Regimes on Fattening Performance and Sexual Maturity of Japanese Quails (*Coturnix-coturnix japonica*). *Turk veterinerlikvehayvancilikdergisi*. 20(4), 261265 (CAB Abstract No.970103851) .
- Yuwanta, T. 2010. Telur Dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zahra A.A., D. Sunarti, dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh Pemberian Pakan Bebas Pilih (Free Choice Feeding) Terhadap Performans Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*).